



Penerapan Spreadsheet Otomatis dalam Transformasi Digital pada Usaha Persewaan Alat *Outdoor*: Say Equipment's

Jentayu Bayu Warita Halwa, Noval Meistyafin Verdiansyah*, Sonja Andarini, Indah Respati Kusumasari

Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak: Kegiatan wisata di ruang terbuka seperti gunung, danau, dan pantai semakin diminati oleh berbagai kalangan karena biayanya yang relatif terjangkau serta pengalaman yang menyegarkan. Namun, aktivitas *outdoor* memerlukan perlengkapan khusus dengan standar keselamatan tertentu, yang umumnya memiliki harga cukup tinggi. Hal ini mendorong tumbuhnya usaha persewaan alat *outdoor*, termasuk Say Equipment's, yang melayani kebutuhan perlengkapan bagi para pegiat alam. Tingginya permintaan terutama saat musim liburan seringkali menyebabkan lonjakan pesanan yang mempersulit proses administrasi, khususnya ketika pencatatan dan manajemen alat masih dilakukan secara manual. Hal ini menimbulkan kendala dalam ketersediaan informasi alat, baik bagi penyedia maupun pelanggan. Seiring berkembangnya era digital dan tuntutan industri 4.0, transformasi digital dalam proses administrasi menjadi kebutuhan mendesak. Penulisan artikel ilmiah ini membahas penerapan sistem spreadsheet otomatis menggunakan Google Spreadsheet sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi pada Say Equipment's. Implementasi ini mencakup sistem pencatatan stok, pemesanan (*booking*), dan arus keluar-masuk alat secara digital. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan spreadsheet otomatis mampu mempermudah pemantauan ketersediaan alat, mempercepat proses pemesanan oleh pelanggan, serta mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan. Dengan demikian, digitalisasi melalui Google Spreadsheet berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja operasional dan kualitas layanan pada usaha persewaan alat *outdoor*.

Kata kunci: *Outdoor*, Digital, Google Spreadsheet, Stock Opname, Sistem Pencatatan

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jpem.v2i3.735>

*Correspondence: Noval Meistyafin Verdiansyah

Email: 24042910369@student.upnjatim.ac.id

Received: 12-06-2025

Accepted: 19-06-2025

Published: 31-07-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Google Spreadsheet significantly contributes to enhancing operational performance and service quality in the outdoor equipment rental business.

Keywords: *Outdoor*, Digital, Google Spreadsheet, Stock Opname, Record-Keeping System

Pendahuluan

Mendaki saat ini menjadi salah satu aktivitas yang sangat diminati di semua kalangan usia. Mendaki tidak hanya menjadi sarana *refreshing*, tetapi juga menjadi sebuah gaya hidup. Kegiatan ini memerlukan peralatan yang *proper* dan tak jarang pula para pendaki masih minim memilikinya karena harga yang mahal. Hal tersebut mendorong munculnya usaha-usaha persewaan alat *outdoor* untuk mempermudah penyediaan peralatan yang mumpuni bagi para pendaki. Namun, masih banyak pelaku usaha tersebut mengalami kesulitan dalam mengelola administrasi hariannya. Pencatatan administrasi secara manual banyak menyebabkan kekeliruan pada laporan harian, kesulitan dalam mengatur ketersediaan stok, dan kesalahan dalam pencatatan pesanan pelanggan.

Solusi dari masalah tersebut adalah dengan digitalisasi, yaitu penerapan spreadsheet otomatis. Spreadsheet otomatis mengurangi risiko kesalahan input data, mempercepat pencatatan, dan mempermudah pelaporan. Penulisan ini menunjukkan implementasi spreadsheet otomatis dapat mendukung transformasi digital administrasi pada usaha persewaan alat *outdoor*. Di tengah keterbatasan sumber daya dan modal, banyak pelaku usaha memilih menggunakan spreadsheet dalam berbagai sistem administrasi digital. Spreadsheet menjadi alat bantu administrasi yang fleksibel dan mudah digunakan, terutama dalam pengelolaan data keuangan dan operasional UMKM." (Kurniawan & Pratama, 2021). Kemudahan ini membuat spreadsheet cocok untuk usaha kecil. Selain itu, penerapan sistem spreadsheet dapat memberikan nilai tambah bagi usaha kecil karena lebih fleksibel. Spreadsheet memungkinkan pelaku usaha untuk menyesuaikan alur kerja sesuai kebutuhan tanpa harus mengandalkan pihak ketiga. Kemampuan adaptasi terhadap teknologi menjadi penentu dalam keberhasilan suatu usaha, termasuk pada bidang persewaan.

Memasuki era 4.0 (*four point zero*) era industri digital dimulai. Digitalisasi sudah merambah ke berbagai ranah kehidupan. Merambah tidak hanya media sosial saja, tetapi juga kepada ranah dunia usaha. Media pencatatan yang mudah diakses dengan penggunaan yang sederhana dapat ditemukan pada google spreadsheet. Media pencatatan google spreadsheet dengan sistem pencatatan yang otomatis dan saling terintegrasi akan memudahkan pengelolaan administrasi persewaan alat gunung di Say Equipments. Sistem pencatatan yang memantau arus lalu lintas alat yang dapat diakses penyedia dan pelanggan. Pelanggan dapat melihat stok alat yang tersedia sehingga memudahkan dalam melakukan *booking* di Say Equipments. Kemudian, penyedia dapat memantau stok dan melihat daftar *booking* pelanggan dengan mudah. Dengan menggunakan google spreadsheet pemantauan *booking* dan *Stock Opname* alat dapat dipantau selama 24 jam dan *realtime*.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai manfaat penerapan spreadsheet otomatis dalam proses administrasi pada bidang persewaan alat *outdoor*, seta memberikan rekomendasi pada pelaku usaha lain untuk meningkatkan efisiensi dan profesionalisme layanan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan transformasi sistem administrasi manual ke sistem pencatatan digital terhadap efisiensi operasional pada usaha persewaan *outdoor*. Serta, meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan dengan memanfaatkan teknologi digital.

Landasan Teori

Dengan adanya penelitian terdahulu bertujuan agar penulis dapat mengetahui perbandingan dan penyempurnaan penulisan sejenis. Dengan penulisan terdahulu pula penulis dapat mengetahui pedoman-pedoman dalam penulisan serupa. Penelitian terdahulu juga memberi gambaran penulis mengenai teori-teori yang pernah digunakan sehingga dapat memperkuat landasan teori yang akan digunakan. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Rahmat Susbiyanto (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Susbiyanto pada tahun 2021 yang berjudul “Strategi Pemasaran RR *Outdoor* Purworejo Periode 2021–2022” menyimpulkan bahwa strategi pemasaran yang diterapkan oleh RR *Outdoor* Purworejo pada periode tersebut mencakup penyediaan layanan *fun camping* di berbagai destinasi wisata alam, seperti kawasan pantai, perbukitan, dan waduk. Selain itu, perusahaan juga mengembangkan jangkauan pemasarannya melalui program open trip ke sejumlah gunung berapi, baik yang masih aktif maupun yang sudah tidak aktif. Di samping itu, RR *Outdoor* juga menawarkan layanan *private trip* yang disesuaikan dengan preferensi serta permintaan khusus dari pelanggan.

2. Tri Yuni Hidayati (2020)

Tri Yuni Hidayati dalam karya ilmiahnya pada tahun 2020 yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Persewaan Alat-Alat *Outdoor* Berbasis *Web*” berhasil mengembangkan sistem informasi berbasis web yang mampu menyajikan data ketersediaan alat-alat *outdoor* beserta jumlahnya secara *real-time* kepada pelanggan. Dengan adanya sistem ini, pengguna tidak lagi perlu datang langsung ke lokasi Merapi Adventure untuk memperoleh informasi. Sistem tersebut juga efektif dalam mengakomodasi proses pemesanan atau *booking* alat secara daring yang sebelumnya menjadi kendala utama. Selain itu, sistem ini memfasilitasi pihak pengelola dalam mengelola data transaksi secara lebih terstruktur dan efisien.

Metode

Penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penulisan artikel ilmiah ini menekankan pada teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mengenai proses penerapan transformasi digital dalam pengelolaan administrasi pada persewaan alat *outdoor* "Say Equipment's" melalui penerapan spreadsheet otomatis.

Subjek dalam penulisan ini adalah pemilik dari usaha "Say Equipment's" yang berada di Kota Bojonegoro dan telah menerapkan spreadsheet otomatis untuk proses administrasinya. Data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan pemilik "Say Equipment's" untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulisan. Melalui pendekatan ini, fokus dari penulisan adalah untuk menggambarkan bagaimana penerapan spreadsheet otomatis dapat mendukung efektivitas administrasi secara digital untuk operasional "Say Equipments's" sehari-hari.

A. Sumber Data

Sumber data adalah asal dari data yang digunakan untuk penulisan artikel ilmiah oleh penulis. Data yang didapatkan kemudian diolah sesuai fungsi dan strukturnya sehingga menjadi sebuah data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan hasilnya. Sumber data dalam penulisan ini didapatkan oleh penulis dengan melakukan pengumpulan data di lapangan dalam kurun waktu tertentu. Dalam melakukan pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan beberapa sumber data untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penulisan agar hasil yang diperoleh lebih relevan dan lengkap.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data untuk menyusun penulisan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi dan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran mengenai situasi sekitar atau *social setting* yang menjadi konteks pembahasan penulisan (Subadi, 2006). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi lapangan yang menjadi objek penulisan. Data yang didapatkan kemudian akan diolah oleh penulis untuk mendapatkan data akurat yang dibutuhkan. Dalam proses penyelesaian penulisan, penulis mengawali dengan mengumpulkan data dari Say Equipments.

Hasil dan Pembahasan

Say Equipment's merupakan usaha yang bergerak di bidang penyewaan peralatan outdoor seperti tenda, matras, kompor *portable*, dan perlengkapan camping lainnya. Usaha ini telah berjalan selama beberapa tahun dengan basis pelanggan yang stabil, terdiri dari komunitas pecinta alam, mahasiswa, dan keluarga. Meskipun demikian, proses administratif yang masih bersifat manual menimbulkan sejumlah kendala seperti kesalahan pencatatan, data yang tercecer, dan tumpang tindih jadwal peminjaman.

Menurut penelitian oleh Nurkholis (2022), pencatatan manual dalam usaha mikro seringkali menimbulkan inefisiensi dan rawan kesalahan. Solusi yang disarankan adalah penerapan sistem berbasis spreadsheet otomatis, yang dinilai sebagai langkah awal digitalisasi dengan biaya rendah namun berdampak besar terhadap kinerja administrasi.

Dalam studi yang dilakukan oleh Rahmawati & Nugroho (2021), penggunaan spreadsheet otomatis di UMKM terbukti meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi tingkat kesalahan input data hingga 95%. Sejalan dengan hal tersebut, Say Equipment's mulai mengadopsi spreadsheet otomatis sebagai sistem utama pencatatan administrasi. Fitur yang dikembangkan mencakup *sheet* transaksi, riwayat sewa, kalender pengembalian, laporan keuangan, dan manajemen inventaris. Dari hasil uji coba selama dua minggu, tercatat adanya penurunan waktu pencatatan dari rata-rata 7 menit menjadi 2 menit per transaksi, serta kesalahan pencatatan menurun drastis hingga mendekati 0%.

Dari sisi manajemen operasional, Wahyudi (2020), menyebutkan bahwa penggunaan spreadsheet memungkinkan UMKM untuk membuat sistem pelaporan *real-time* dan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision*). Hal ini juga dialami oleh Say Equipment's, di mana pemilik usaha dapat menganalisis tren penyewaan, barang favorit pelanggan, dan musim ramai secara lebih akurat. Sistem visualisasi seperti grafik dan *dashboard* juga membantu dalam pemantauan performa usaha.

Namun, tidak semua proses berjalan mulus. Hambatan terbesar datang dari sisi sumber daya manusia. Rendahnya literasi digital menjadi tantangan saat awal penerapan sistem ini. Sebagaimana disampaikan oleh salah satu staf: "*Awalnya kami kesusahan karena terbiasa dengan sistem manual, tapi setelah pelatihan dua hari mulai terbiasa dan ternyata lebih efisien.*"

Menurut Suryani & Handayani (2023), faktor keberhasilan digitalisasi di UMKM sangat ditentukan oleh pelatihan internal dan pembuatan SOP sederhana yang memudahkan transisi dari sistem manual ke digital. Menyadari hal ini, Say Equipment's memberikan pelatihan bertahap dan membuat panduan penggunaan spreadsheet serta validasi input untuk mencegah kesalahan pengisian. Dalam proses penerapannya tidak semua berjalan mulus di awal. Beberapa hambatan muncul selama implementasi dan uji coba sistem, baik dari aspek teknis maupun sumber daya manusianya. Seperti yang

disampaikan salah satu pekerja “*awalnya karena kami terbiasa manual, jadi sedikit kesusahan soalnya kan serba digital semua dan otomatis, tapi setelah 2 hari, kami mulai membiasakan dan ternyata lebih mudah dan efisien secara waktu dan tenaga*”.

Salah satu hambatanya adalah minimnya tingkat literasi digital karyawan. Karena sudah terbiasa dengan pencatatan manual, mereka mengalami kebingungan saat pertama kali menggunakan spreadsheet otomatis. Untuk mengatasinya, dilakukan pelatihan langsung secara bertahap dan dibuatkannya panduan singkat dan SOP berbasis sistem digital untuk mempermudah pemahaman. Hambatan lain dari aspek teknis, seperti formula yang belum sesuai dengan kebutuhan operasional atau tampilan spreadsheet yang terlalu kompleks terjadi saat tahap uji coba. Solusinya adalah melakukan perbaikan struktur dan *layout* serta validasi input untuk mencegah kesalahan entri data. Alur pembahasan hasil penelitian dijabarkan berikut ini:

1. *Research* (Penelitian)

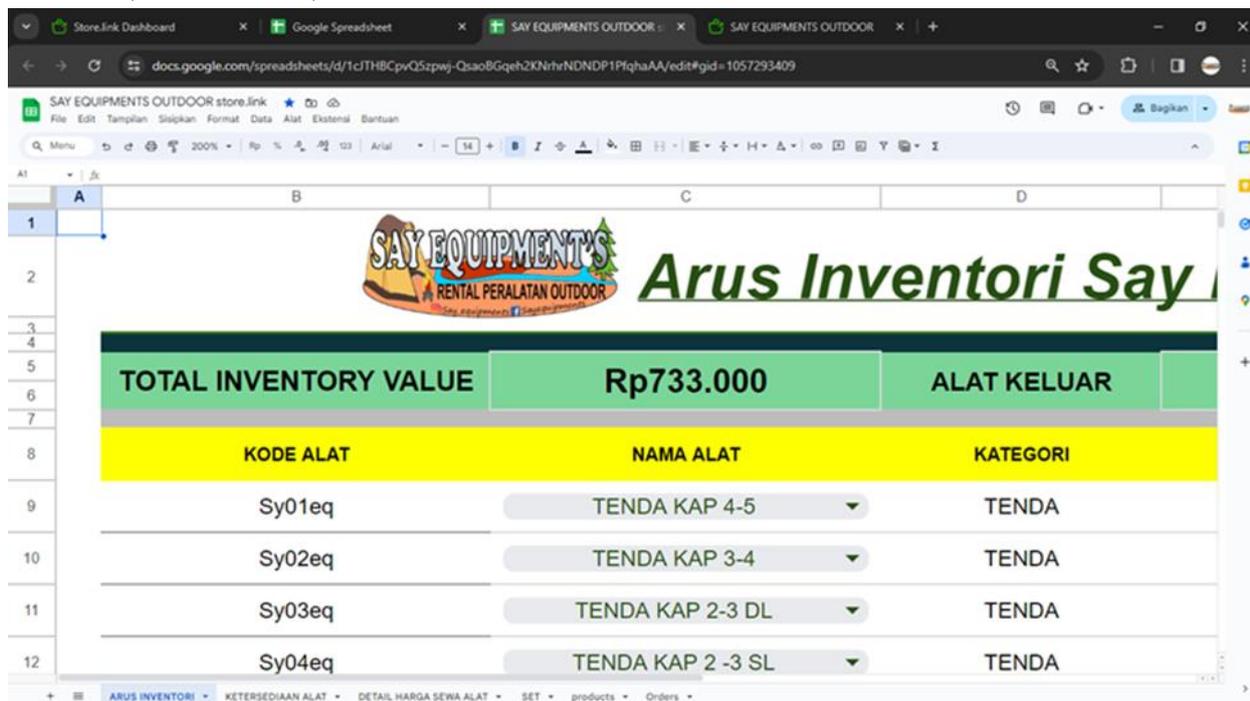
Dalam menyusun dan membentuk Sistem pencatatan dengan media spreadsheet perlu dilakukan langkah-langkah yang tepat guna menghindari kesalahan. Langkah awal adalah dengan melakukan penelitian mengenai permasalahan yang terjadi. Sehingga, data yang dihasilkan dan sistem yang dibangun dapat berjalan sesuai harapan dan keinginan. Dalam proses penyusunan, penulis melakukan wawancara dan observasi guna mendapatkan data valid di lapangan untuk kemudian merancang sistem sesuai yang dibutuhkan.

2. *Planning* (Perencanaan)

Dalam proses penyusunan sebuah sistem pencatatan, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai panduan mengenai bagaimana dan apa saja yang harus dikerjakan selama proses penyusunan sistem tersebut. Metode yang digunakan dalam penyusunan adalah metode pendekatan objek suatu sistem digital. Untuk melakukan pengembangan sistem, penulis menggunakan metode pengembangan model sistem media spreadsheet yang akan diimplementasikan nantinya.

Media spreadsheet nantinya akan berfungsi sebagai kontrol mengenai Sistem pencatatan alat. Pada laman spreadsheet admin dapat memantau arus orderan alat, alat yang tersedia, alat yang keluar, dan nilai penjualan secara ringkas hanya dalam satu laman saja. Penggunaan teknologi digital tentu akan memudahkan Say Equipments dalam mengelola usaha. Efisiensi secara waktu, tenaga, dan pola kerja dapat menunjang profesionalitas Say Equipments. Profesionalitas kerja dapat menunjang ketertarikan pelanggan untuk melakukan order ulang.

3. Action (Pelaksanaan)



TOTAL INVENTORY VALUE			Rp733.000	ALAT KELUAR
KODE ALAT	NAMA ALAT	KATEGORI		
Sy01eq	TENDA KAP 4-5	TENDA		
Sy02eq	TENDA KAP 3-4	TENDA		
Sy03eq	TENDA KAP 2-3 DL	TENDA		
Sy04eq	TENDA KAP 2 -3 SL	TENDA		

Gambar 1. Tahap Awal Arus Inventori Say Equipment's

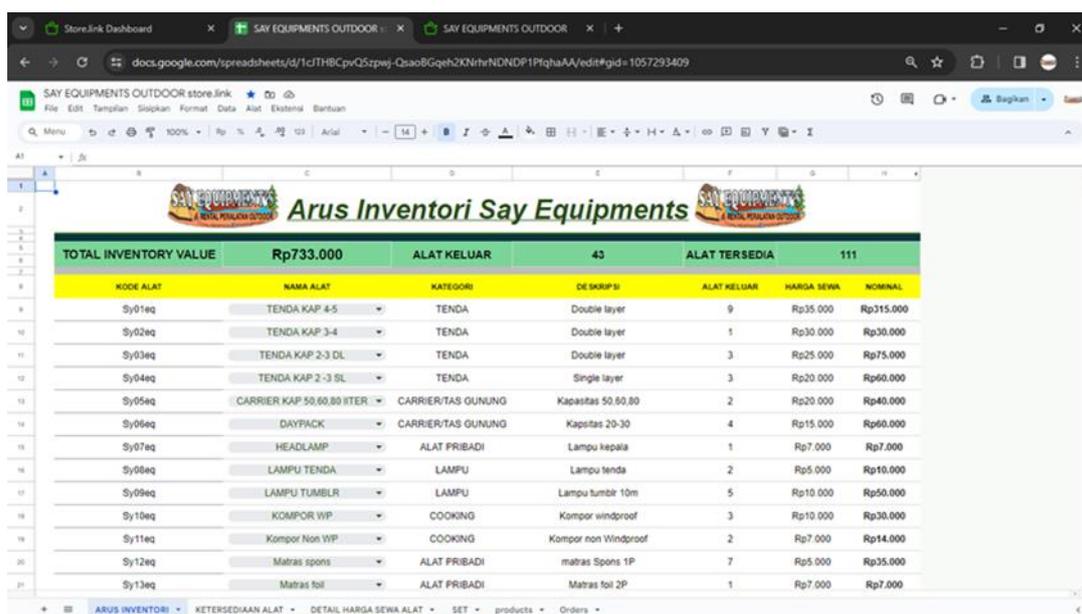
Para proses penyusunan *sheet stock opname* menggunakan media spreadsheet dilakukan dengan memasukkan semua alat persewaan yang dimiliki kemudian dihubungkan dengan *sheet* lain menjadi satu dan kompleks. Sistem yang kompleks dapat memudahkan admin dalam melakukan monitoring orderan dan alat yang tersedia. Pada laman tersebut penulis menyusun beberapa *sheet* sesuai dengan fungsinya, *sheet* yang dimaksud yakni:

- Sheet* Arus Inventori
- Sheet* Ketersediaan Alat
- Sheet* Detail Harga Alat
- Sheet* Setting

Selain itu, terdapat dua *sheet* lain yang sudah otomatis yakni:

- Sheet* Product
- Sheet* Order

Sehingga hasil akhirnya adalah pada laman spreadsheet tersebut memiliki enam *sheet* yang berkesinambungan. *Sheet* yang ada akan bekerja secara otomatis dalam mengelola data sesuai dengan kebutuhan.

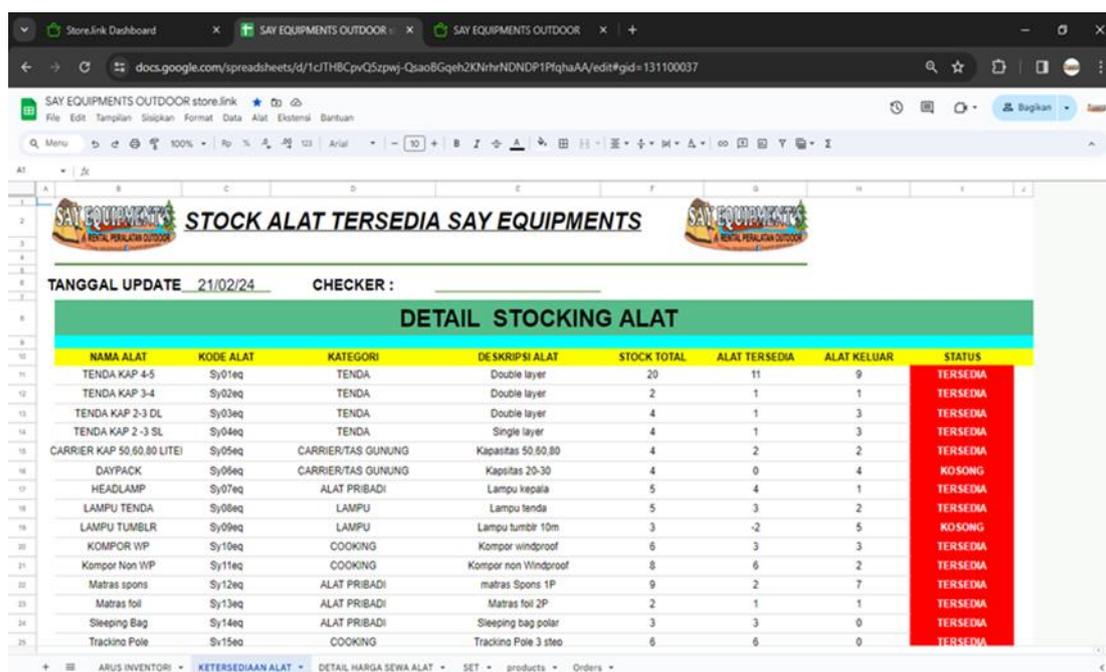


Gambar 2. Hasil Akhir Arus Inventori Say Equipment’s

Sheet selanjutnya adalah sheet Inventori, penulis menggunakan beberapa formula pada kolom untuk menyinkronkan data yang tampil dengan sheet lain secara otomatis dan efisien. Formula yang digunakan adalah:

Tabel 1. Formula Sheet Inventori

Kolom Sheet	Formula
Total Inventory Value	=SUM(\$H\$9:\$H)
Kode alat	=if(C9="";"";vlookup(C9;DETAIL HARGA SEWA ALAT!\$B\$7:\$D;2;0))
Alat keluar	=SUM(\$F\$9:\$F)
Deskripsi	=if(C9="";"";vlookup(C9;DETAIL HARGA SEWA ALAT!\$B\$7:\$E;4;0))
Kategori	=if(C9="";"";vlookup(C9;DETAIL HARGA SEWA ALAT!\$B\$7:\$E;3;0))
Alat tersedia	=SUM('KETERSEDIAAN ALAT'!G11:G)
Harga Sewa	=if(C9="";"";vlookup(C9;DETAIL HARGA SEWA ALAT!\$B\$7:\$F;5;0))
Nominal	=IF(C9="";"";F9*C9)



Gambar 3. Stok Alat Tersedia Say Equipment's

Sheet selanjutnya adalah sheet detail stock alat. Untuk melakukan sinkronisasi sheet detail alat dengan sheet yang lain. Penulis menggunakan beberapa rumus tertentu yang digunakan pada kolom tertentu, yakni:

Tabel 2. Formula Detail Stok

Kolom Sheet	Formula
Nama alat	=IFERROR(FILTER('DETAIL HARGA SEWA ALAT'!\$B\$7:\$B; 'DETAIL HARGA SEWA ALAT'!\$B\$7:\$B<>''');'')
Kode alat	=IFERROR('DETAIL HARGA SEWA ALAT'!C7)
Kategori	=IFERROR(FILTER('DETAIL HARGA SEWA ALAT'!\$D\$7:\$D; 'DETAIL HARGA SEWA ALAT'!\$D\$7:\$D<>''');'')
Deskripsi	=IFERROR(FILTER('DETAIL HARGA SEWA ALAT'!\$E\$7:\$E; 'DETAIL HARGA SEWA ALAT'!\$E\$7:\$E<>''');'')
Alat tersedia	=if(B11="";'';if(B11<>vlookup(B11;'ARUS INVENTORI'!\$C\$9:\$E;1;0);F11;F11-VLOOKUP(B11;'ARUS INVENTORI'!\$C\$9:\$F;4;0)))
Alat keluar	=IF(G11="";'';F11-G11)
Status	=IF(G11<=0;"KOSONG";"TERSEDIA")

Simpulan

Kesimpulan Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Say Equipments telah melakukan transformasi sistem pencatatan digital. Dalam melakukan sistem *Stock Opname*. Say Equipments melakukan transisi dari sistem manual mencatat menggunakan buku tulis menuju sistem pencatatan digital menggunakan spreadsheet. Untuk itu, penulisan ini dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan media digital google spreadsheet dalam ranah usaha khususnya administrasi secara efisien. Lebih lanjut dari proses pembuatan Sistem pencatatan pada Say Equipments dengan media spreadsheet dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Dengan menggunakan spreadsheet, admin dapat memantau semua alat yang tersedia pada sheet *Stock Opname* alat secara otomatis dan tersinkronisasi dengan beberapa sheet tanpa harus mencatat secara manual lagi.
2. Dengan dibuatnya Sistem pencatatan alat dapat memudahkan staf dalam pengelolaan usaha dan administrasi Persewaan secara terintegrasi dan kompleks.

Media spreadsheet ini bukanlah sebuah sistem sempurna yang dapat menangani semua permasalahan yang terjadi dalam pencatatan alat *outdoor* di Say Equipments dengan. Untuk menjadikan sebuah sistem mempunyai tingkat permasalahan yang sangat kecil, diperlukan pengembangan yang harus diterapkan pada sistem tersebut. Penulis mengajukan beberapa saran bagi pengembang dan pengguna dengan dibangunnya Sistem pencatatan ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Sistem pencatatan ini diharapkan dapat mencakup fungsi yang lebih luas lagi bagi sistem Persewaan alat-alat di Say Equipments..
2. Diharapkan pada Sistem pencatatan ini dapat berinovasi mengenai tampilan yang lebih nyaman dan variatif.

Daftar Pustaka

- Chenhall, A., Korhonen, J., & Blanchette, K. (2022). Tinjauan literatur tentang dampak digitalisasi terhadap pengendalian manajemen. *Journal of Management Control*, 3 d3(1), 45–68. <https://doi.org/10.1007/s00187-022-00326-w>
- Egodawe, M., Sedera, D., & Bui, V. (2022). A systematic review of digital transformation literature (2013–2021) and the development of an overarching apriori model to guide future research. *arXiv*.
- Febriani, D., Hadikristanto, W., & Pradini, P. S. (2023). Rancangan Bangun Sistem Informasi Penyewaan Alat Outdoor Toko Sahabat Adventure Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*.

- Hidayati, T. Y. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN ALAT ALAT OUTDOOR BERBASIS WEB .Doctoral dissertation. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Iriandi, A. N., Fitri, I., & Ningsih, S. (2022). Sistem Monitoring Penyewaan Alat-Alat Outdoor Berbasis Web. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 6 (3).
- McKinley Mkamanga, K., & Thorne, S. (2021). Menjelajahi penggunaan dan praktik spreadsheet d dalam lingkungan dengan keterbatasan teknologi. ArXiv. <https://arxiv.org/abs/2109.12345>
- MCS Rental Software. (2024). Transformasi digital dalam industri persewaan: Pandangan menuju masa depan. Blog MCS Rental Software. <https://www.mcsrentalsoftware.com/blog/digital-transformation-in-the-rental-industry>.
- Mobile Penyewaan Alat Pendakian Gunung menggunakan Pendekatan Human-Centered Design (Studi Kasus : Jawa Timur Outdoor Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 7, No. 2.
- Mubarrak, M. A., Tolle, H., & Az-Zahra, H. M. (2023). Perancangan User Experience Aplikasi
- Novita, W., Fitriadi, Y., Nopiana, P. R., & Gusnafitri. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*.
- Nurkholis. (2022). Digitalisasi Administrasi UMKM dengan Spreadsheet Otomatis untuk Efisiensi Operasional. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10(1), 45–54.
- Prasetya, H., & Indrawati, S. (2020). Inovasi Teknologi pada UMKM: Strategi Digitalisasi Berbasis Spreadsheet. *Jurnal Inovasi Teknologi*, 11(3), 88–97.
- Prisillia, A., & Mukaram. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI SEWA KAMAR MENGGUNAKAN GOOGLE SPREADSHEET PADA DEPARTEMEN KEUANGAN PT CIHAMPELAS CERDAS MANDIRI. *Applied Business and Administration Journal*.
- Putri, A. A., & Nugroho, H. (2024). Perancangan Sistem Pencatatan Transaksi Dan Pelaporan Keuangan Menggunakan Google Spreadsheet Studi Kasus Pada UMKM Percetakan Tunas Karya. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*.
- Putri, F. M., & Solehatin, S. (2023). Perancangan aplikasi sewa online alat outdoor pada Toko Outdoorkris menggunakan metode waterfall. *Informatics for Educators and Professional: Journal of Informatics*, 8(2), 158–167. <https://doi.org/10.51211/itbi.v8i2.2449>

-
- Rahmawati, S., & Nugroho, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Spreadsheet Otomatis dalam Manajemen Keuangan UMKM. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 8(2), 110–119.
- Ramadhani, E., Ratnapertiwi, F. H., Salma, N. N., Sulikah, & Nurhayati, S. (2022). Analisis Penggunaan Metode Spreadsheet dalam Penyusunan Laporan Keuangan . *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*.
- Suryani, E., & Handayani, D. (2023). Faktor Kritis Keberhasilan Digitalisasi pada UMKM: Studi Kasus Pelatihan Spreadsheet. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Bisnis*, 9(2), 122–133.
- Susbiyanto, R., & Hidayati, A. (2021). Strategi Pemasaran RR Outdoor Purworejo Periode 2021-2022. *Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies*. 1(2). 306-320.
- Wahyudi, D. (2020). Peningkatan Efisiensi Bisnis UMKM Melalui Sistem Spreadsheet Otomatis. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, 6(1), 70–78.
- Yuwanda, M. A., & Latipah. (2022). RANCANG BANGUN WEBSITE PENYEWAAN ALAT MENDAKI GUNUNG DI SURABAYA. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi dan Manajemen (JATIM)*.